

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pakcoy digolongkan ke dalam famili *Barassicaceae*. dapat tumbuh di berbagai daerah dataran rendah ataupun dataran tinggi dan mendapatkan sinar matahari yang cukup (Butarbutar, 2023). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2019), produksi sayur pakcoy di Indonesia dari tahun 2015- 2017 mengalami peningkatan dengan jumlah yang besar dan secara berturut 600.188 ton, 601.198 ton, dan 627.598 ton. Data tersebut menunjukkan bahwa selama tiga tahun tersebut terjadi peningkatan produksi tanaman pakcoy.

Menurut Nuraida (2021), pakcoy mempunyai manfaat penting bagi kesehatan, diantaranya adalah serat pangan yang dapat melancarkan proses pencernaan. Serat yang terkandung dalam pakcoy dapat mengikat asam empedu penyebab kolekstrol. Kandungan betakarotein pada pakcoy dapat mencegah katarak, selain itu kandungan vitamin K pada pakcoy dapat membantu mencegah penyakit stroke dan jantung serta vitamin E yang baik untuk kesehatan kulit.

Menurut IFOAM (2005) Pertanian organik adalah sistem produksi yang menopang kesehatan tanah, ekosistem, manusia, dan keanekaragaman hayati, serta siklus yang disesuaikan dengan kondisi setempat bukan penggunaan masukan dengan efek buruk

Berdasarkan hasil penelitian *National Centire of Organic Farming India* (Soenandar, 2019). Selain aman di konsumsi, produk organik memiliki beberapa kelebihan jika dibandingkan dengan produk non-organik diantaranya yaitu, mengandung lebih banyak zat antioksidan, lebih banyak mengandung vitamin C dan mineral, serta tidak mengandung residu pestisida yang beracun.

1.2 Tujuan

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mempelajari tentangbudidaya tanaman pakcoy (*Brassica rapa* L.) system organik.

1.3 Kontribusi

Bagi penulis diharapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman. Bagi pembaca diharapkan menambah pengetahuan dan informasi mengenai budidaya pakcoy secara organik, serta bagi instansi diharapkan dapat menambah literatur dan referensi mengenai budidaya pakcoy secara organik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pakcoy (*Brassica rapa* L.)

Pakcoy memiliki ciri-ciri tubuh tegak, daun kompak, tangkai daun berwarna hijau muda, dan daun berwarna hijau segar, serta tangkai daun lebar (Rukmana, 2007).

Klasifikasi taksonomi pakcoy (*Brassica rapa* L.) adalah :

Kingdom	: <i>Plantae</i>
Divisi	: <i>Spermatophyta</i>
Kelas	: <i>Dicotyledonae</i>
Ordo	: <i>Rhoeadales</i>
Famili	: <i>Brassicaceae</i>
Genus	: <i>Brassica</i>
Spesies	: <i>Brassica rapa</i> L

Pakcoy memiliki kandungan gizi yang tinggi sehingga baik untuk dikonsumsi dalam rangka menunjang gaya hidup sehat. Sayuran pakcoy memiliki kandungan vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh manusia. Menurut Yama (2019) manfaat dari pakcoy, yaitu penyembuhan sakit kepala, membersihkan darah, serta memperbaiki fungsi ginjal. Vitamin dan mineral dapat membantu menjaga Kesehatan tulang, gigi, dan kulit, serta meningkatkan sistem kekebalan tubuh.

Tabel 1. Kandungan gizi dalam 100 g pakcoy

No	Komposisi	Jumlah
1	Protein	2,3 g
2	Lemak	0,3 g
3	Karbohidrat	5,0 g
4	Kalsium (Ca)	225 mg
5	Fosfor	39 mg
6	Vit A	6,3 g
7	Vit B	0,08 mg
8	Vit C	103 mg
9	Air	92 g

Sumber: Direktorat Hortikultura dan Aneka Tanaman (2012)

2.2 Pertanian Organik

Keberlanjutan sumber daya alam perlu dipikirkan agar lahan pertanian tidak semakin rusak/sakit karena terlalu banyak menerima input/masukan bahan kimia sintetis (Parmalia dkk., 2022). Menurut Badan Standardisasi Nasional (BSN) (2016) Pertanian organik merupakan salah satu dari sekian banyak cara yang dapat mendukung pelestarian lingkungan. Pertanian organik juga menjadi salah satu alternatif guna menghasilkan produk pertanian yang lebih sehat bagi manusia maupun lingkungan.

Pertanian organik berdasarkan beberapa konsep dan definisi dapat disimpulkan sebagai sistem usaha tani yang mengelola sumber daya alam agar ekosistem tetap berjalan dengan baik. Sistem pertanian organik memberikan beberapa keuntungan, diantaranya adalah tanaman terbebas dari bahan kimia aktif, sehat untuk dikonsumsi, dan terhindar dari residu yang diakibatkan oleh pemupukan pestisida atau kimia.